

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan di mana data dikumpulkan dari lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami realitas sosial dengan memperhatikan kejadian sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif ini tidak melibatkan model-model matematis atau statistik. Dalam pengumpulan data penelitian ini, tidak melibatkan angka-angka dalam hasil penelitian.<sup>1</sup>

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan penelitian ini bersifat holistik dan dilakukan dengan cara mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan pada suatu konteks khusus yang alami dan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif melibatkan peneliti yang harus turun ke lapangan, mengamati, dan memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti harus menggambarkan objek, fenomena, atau konteks sosial yang diteliti melalui tulisan naratif yang memakai kata-kata atau gambar,

---

<sup>1</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015, 3-4.

<sup>2</sup> Mamik. *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015, 4

tanpa menggunakan data berupa angka. Dalam penyajian hasil penelitian, laporan akan berisi kutipan data fakta yang diungkapkan di lapangan untuk mendukung informasi yang disampaikan agama islamkan.<sup>3</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 14 Banjarmasin jl. Banua Anyar No.14, Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70121.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah tempat atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran dalam pencarian data. Subjek dalam penelitian ini menggunakan subjek purposive, artinya dipilih orang yang berpengaruh dalam situasi atau objek yang akan diteliti, untuk mendapatkan kumpulan data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah/ Wakil kepala sekolah SMPN 14 Banjarmasin, sebagai narasumber dalam penelitian sebagai informan memberikan informasi terkait sejarah sekolah dan terkait penanganan yang diberikan pihak sekolah dalam kasus *bullying*.

---

<sup>3</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak Publisher), 2018). 7-11.

- b. Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Agama Islam sendiri adalah subjek penelitian sekaligus narasumber utama dalam penelitian ini, karena penelitian yang akan peneliti lakukan berkaitan dengan peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* yang terjadi.
- c. Guru bimbingan dan konseling, guru Bimbingan dan konseling adalah salah satu informan dalam penelitian ini karena guru bimbingan dan konseling biasanya berkaitan dengan siswa dan kenakalan yang dilakukan oleh siswa.
- d. Guru pembimbing khusus, guru pembimbing khusus atau sering disebut (GPK) adalah sebagai subjek dan informan karena anak berkebutuhan khusus biasanya didampingi GPK dalam pembelajaran di sekolah, dan untuk mengetahui keadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah.
- e. Peserta didik SMPN 14 Banjarmasin, untuk mencari data terkait tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada pokok persoalan yang menjadi fokus penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang lebih terarah. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian mencakup:

- a. Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMPN 14 Banjarmasin
- b. Faktor penyebab terjadinya *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPN 14 Banjrmasin

- c. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus yang terjadi di SMPN 14 Banjarmasin
- d. Hambatan dan solusi dalam menyikapi kasus *bullying* yang terjadi terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPN 14 Banjarmasin

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian dalam penelitian karya ilmiah data ini untuk membantu proses penelitian dan menentukan hasil penelitian.<sup>4</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yakni data primer ( pokok ) dan data sekunder ( pelengkap )

##### a. Data primer ( pokok )

Adalah data utama yang menggambarkan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, data primer tersebut meliputi bentuk-bentuk *bullying*, faktor penyebab *bullying*, peran guru Pendidikan Agama Islam, hambatan dan solusi dalam menyikapi kasus *bullying*.

##### b. Data sekunder ( pelengkap )

Data pelengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah berdirinya sekolah SMPN 14 Banjarmasin, visi misi SMPN 14

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

Banjarmasin, jumlah siswa anak berkebutuhan khusus, jumlah siswa reguler, jumlah guru, segala hal yang menunjang dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, termasuk melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, dan metode lainnya. Sumber data dapat berupa individu, lokasi, serta elemen-elemen lain yang dapat dianggap sebagai simbol atau representasi data.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber data yang dicari. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru bimbingan dan konseling, guru pembimbing khusus (GPK), anak berkebutuhan khusus, anak reguler siswa SMPN 14 Banjarmasin, petugas TU dan semua yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengalaman dari peneliti menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, analisis dan

---

<sup>5</sup> Zafri and Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023). 52.

dokumentasi.<sup>6</sup> Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk secara langsung melihat, mendengar, atau merasakan informasi dengan terjun langsung ke lapangan. Observasi melibatkan penggunaan seluruh indera, termasuk pendengaran, penglihatan, dan sentuhan, untuk mengamati fakta-fakta yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan terkait dengan penelitian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* di sekolah inklusi, dan mengetahui macam-macam *bullying* yang terjadi di sekolah inklusi.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data bisa menggunakan wawancara, wawancara sendiri adalah suatu proses atau teknik untuk memperoleh informasi atau keterangan tujuan dalam penelitian, terdapat metode tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dan informan atau objek yang di wawancarai. Proses ini dapat melibatkan penggunaan pedoman wawancara atau tidak, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam interaksi sosial

---

<sup>6</sup> M. Afdhal Chatra P et al., *Metode Penelitian Kualitatif : Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 16.

<sup>7</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).110-111.

langsung.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi, faktor-faktor yang menyebabkan *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* ini, hambatan dan solusi untuk menangani kasus *bullying* yang terjadi di SMPN 14 Banjarmasin, melalui tanya jawab dengan informan, informan terdiri dari, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru pembimbing khusus (GPK), anak berkebutuhan khusus, dan anak reguler siswa SMPN 14 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk surat-surat, catatan harian, foto, laporan dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, Tujuan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, serta dokumen yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 14 Banjarmasin.

Untuk mempermudah memahaminya, peneliti uraikan dalam tabel berikut:

---

<sup>8</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020).50.

<sup>9</sup> Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020).52.

**Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

| No | Data   | Sumber Data  | TPD  |
|----|--|--|--|
| 1. | <p>data Primer/ data Pokok :</p> <p>data tentang Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus <i>bullying</i> pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi yang meliputi:</p> <p>a. bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi</p> <p>b. faktor penyebab <i>bullying</i> di sekolah inklusi</p> <p>c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus <i>bullying</i> yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus dengan perannya sebagai pendidik, penasehat, motivator, pembimbing, model dan teladan.</p> <p>d. hambatan dan solusi dalam menyikapi kasus <i>bullying</i>.</p> | <p>Guru Pendidikan Agama Islam, Guru bimbingan dan konseling, guru pembimbing khusus (GPK), Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Siswa SMPN 14 Banjarmasin, dan anak berkebutuhan khusus</p> | <p>observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p> |
| 2. | <p>data sekunder / data penunjang:</p> <p>a. gambaran umum lokasi penelitian SMPN 14 Banjarmasin</p> <p>b. Sejarah berdirinya sekolah SMPN 14 Banjarmasin</p> <p>c. Visi misi dan Tujuan SMPN 14 Banjarmasin</p> <p>d. Jumlah siswa anak berkebutuhan khusus, jumlah siswa reguler, Guru Pendidikan Agama Islam, dan guru pengajar SMPN 14 Banjarmasin</p> <p>e. Sarana dan prasarana SMPN 14 Banjarmasin</p>  | <p>wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan pegawai tata usaha.</p>  | <p>observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p> |



## F. Instrumen Penelitian

Instrument memiliki peran penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian. Validitas atau keabsahan data yang diperoleh sangat tergantung pada kualitas atau validitas instrumen yang digunakan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini instrument penelitian menggunakan instrumen observasi, instrument wawancara, instrumen dokumentasi.

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi dengan mengamati langsung lokasi penelitian SMPN 14 Banajarmasin, peneliti juga pernah ikut mengamati saat pembelajaran berlangsung di ruang kelas.

### 2. Wawancara

Menggunakan instrument wawancara ini peneliti menggali banyak informasi terkait yang berhubungan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying*, mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi, faktor penyebab terjadinya *bullying*, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* dan mendapatkan informasi terkait hambatan dan solusi dalam menyikapi kasus *bullying*, informasi terkait didapatkan dengan melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, guru bimbingan dan konseling, guru pembimbing khusus, wakil kepala sekolah, beberapa siswa anak berkebutuhan khusus, dan anak-anak reguler

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini menggali data mengenai gambaran umum, seperti sejarah

---

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Mamik. (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), 75.

singkat SMPN 14 Banjarmasin, profil singkat, visi misi dan tujuan sekolah, SMPN 14 Banjarmasin.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian diolah, selanjutnya diurai dalam bentuk penyajian data dan deskripsi kualitatif. Proses ini melibatkan penguraian data menggunakan kata-kata, dan selanjutnya data dianalisis sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam penelitian ilmiah

Berdasarkan konsep Miles & Huberman yaitu model interaktif, mengklarifikasikan analisis data djelaskan dalam tiga tahapan, yaitu:<sup>11</sup>

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyeleksian, pemusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

#### **2. Penyajian Data**

Data disusun sedemikian rupa agar memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk umum penyajian data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Dari data tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik mungkin bersifat tentatif dan memerlukan verifikasi lebih lanjut. Verifikasi dilakukan dengan meninjau

---

<sup>11</sup> Mathew B. Miles and Huberman A. Maichel, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2005), 20.

kembali proses reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang dihasilkan tetap konsisten.

## **H. Teknik Validitas dan Reabilitas Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk melakukan *recheck* dan *cross check* terhadap informasi dan data yang diperoleh dari lapangan dengan melibatkan informan lain. Tujuannya adalah untuk memahami kompleksitas fenomena sosial dan mereduksinya menjadi esensi yang lebih sederhana, cara lazimnya disebut dengan *triangulasi* data.

Langkah-langkah triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber data, yang dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan, orang yang terlibat langsung dengan objek kajian
2. Triangulasi pengumpulan data, dengan cara ,mencari data dari banyak sumber informan
3. Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai macam-macam metode pengumpulan data (Observasi, wawancara, dokumentasi )
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Pustaka Widyatama, 2006).110.